

ABSTRAK

Ratna Meilinda Azizah Ma'rufah: Efektivitas Pengelolaan Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangandaran

Zakat profesi merupakan zakat yang dikeluarkan atas pendapatan yang didapat dari profesi atau pekerjaan seseorang. Selama profesi yang digeluti mendatangkan pendapatan atau penghasilan yang mencapai ukuran nisab yaitu 85 gram emas pertahun, maka wajib membayar zakat sebesar 2,5%. Salah satu profesi yang dimaksud yaitu aparatur sipil negara (ASN). Namun fakta empiris mengatakan bahwa zakat profesi dikalangan orang yang sudah wajib membayar zakat belum efektif, khususnya zakat profesi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangandaran. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas pengelolaan zakat profesi terhadap aparatur sipil negara (ASN) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangandaran.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas dari Makmur (2011) dengan dimensi yaitu Ketepatan penentuan waktu, Ketepatan perhitungan biaya, Ketepatan dalam pengukuran, Ketepatan dalam menentukan pilihan, Ketepatan berpikir, Ketepatan dalam melakukan perintah, Ketepatan dalam menentukan tujuan dan Ketepatan sasaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan teori dan metode yang digunakan maka penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, dana zakat profesi yang terkumpul setiap bulannya sudah cukup efektif walaupun jumlahnya fluktuatif disebabkan jumlah ASN yang berubah juga setiap bulannya, kedua sosialisasi yang telah berjalan masih kurang efektif sehingga mengakibatkan sebagian ASN menyepelkan membayar zakat profesi, ketiga dana yang didistribusikan kepada mustahik tidak konsisten dikarenakan dana yang terkumpul juga fluktuatif setiap bulannya dan yang keempat laporan pengelolaan zakat profesi sudah dijalankan secara transparan kepada pimpinan dan BAZNAS Kabupaten.

Kata Kunci: Zakat, Profesi, Efektivitas

ABSTRACT

Ratna Meilinda Azizah Ma'rufah: *The Effectiveness of Professional Zakat Management for State Civil Servants (ASN) at the Office of the Ministry of Religion of Pangandaran Regency*

Professional zakat is zakat issued on income derived from one's profession or work. As long as the profession you are involved in brings in income or income that reaches the nisab size, namely 85 grams of gold per year, then you are obliged to pay zakat of 2.5%. One of the professions in question is the state civil apparatus (ASN). However, empirical facts say that professional zakat among people who are obliged to pay zakat has not been effective, especially professional zakat at the Office of the Ministry of Religion of Pangandaran Regency. Therefore the aim of this research is to find out how effective the management of professional zakat is for the state civil apparatus (ASN) at the Office of the Ministry of Religion in Pangandaran Regency.

This study uses the theory of effectiveness from Makmur (2011) with dimensions namely accuracy in determining timing, accuracy in calculating costs, accuracy in measurement, accuracy in making choices, accuracy in thinking, accuracy in carrying out orders, accuracy in determining goals and accuracy in targeting.

The method used in this research is a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Furthermore, this study uses data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the theory and methods used, this study shows that first, professional zakat funds collected every month are quite effective even though the numbers fluctuate because the number of ASNs also changes every month, secondly the socialization that has been running is still ineffective, resulting in some ASNs underestimating paying zakat profession, the third is that the funds distributed to mustahik are inconsistent because the funds collected also fluctuate every month and the fourth is that professional zakat management reports have been carried out transparently to the district leadership and BAZNAS.

Keywords: Zakat, Profession, Effectiveness